

ABSTRAK

Asep Lukman Hamid: Keberagamaan Anggota Organisasi Masyarakat Perdesaan (Studi terhadap Paguyuban Amanat di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung)

Penelitian ini berangkat dari menguatnya kesadaran eskatologi pada suatu organisasi sosial yaitu Paguyuban Amanat yang salah satunya tercermin dalam adagium “*salawasna émut kana maot*” (senantiasa mengingat kematian). Dengan mengingat kematian berimplikasi pada meningkatnya etos kerja, persaudaraan, dan amal shaleh. Hadirnya Paguyuban Amanat dengan penekanan yang tinggi pada spirit eskatologi seakan menjawab tuntutan modernitas yang kering dari humanisme dan esoterisme.

Atas dasar latar belakang tersebut, pokok masalah yang akan diteliti adalah: 1. Mengapa Paguyuban Amanat mengalami perkembangan, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan bagaimana distingsi organisasinya?, 2. Bagaimana ekspresi keberagamaan Paguyuban Amanat baik dalam bentuk doktrin, kiprah sosial dan ritual keagamaannya sehingga masyarakat tertarik untuk menjadi anggotanya?, 3. Bagaimana peranan pemimpin Paguyuban Amanat dalam membentuk kelompok dan mengikat anggota agar memiliki *sense of belonging* terhadap organisasi?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman tentang bagaimana konsep, pandangan dan implementasi suatu tindakan sosial. Teori yang dipergunakan adalah teori *fakta sosial* Durkheim yang menyatakan bahwa di luar individu ada kekuatan struktur yang melebihi keinginan seseorang, apakah berupa norma, nilai ataupun peraturan yang memiliki kekuatan memaksa kepada setiap warga masyarakat yang bersangkutan, teori *struktur fungsional/fungsionalisme* Talcott Parsons dan teori *ekspresi keberagamaan* Joachim Wach. Dengan mempergunakan pendekatan sosiologi, antropologi dan psikologi agama, ketiganya dipakai mengingat asumsi dasar yang berkenaan dengan konsep-konsep ilmiah yang dapat dijadikan analisis terhadap kajian ini.

Hasil penelitian dalam laporan disertasi ini adalah: *Pertama*, Paguyuban berkembang pesat karena menekankan pada dimensi eskatologis dalam doktrin dan ritual keagamaan, *Kedua*, ekspresi keberagamaan Paguyuban Amanat tercermin dari *platform* organisasi yang menanamkan doktrin *amar ma'ruf nahi munkar*, inklusif, menjunjung spiritualitas, Iman dan kepercayaan terhadap hari akhir, serta adanya kiprah sosial, *Ketiga*, pemimpin berfungsi karena mampu bersinergi dan berakselerasi dengan anggota dan dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan kepemimpinannya. Kesimpulannya adalah bahwa suatu organisasi yang menitikberatkan pada nilai-nilai eskatologis akan meraih kemajuan dan menarik banyak peminat dari kalangan yang tak terbatas untuk menjadi anggotanya.

Kata kunci: *Keberagamaan, Organisasi, Masyarakat Perdesaan dan Paguyuban Amanat*

ABSTRACT

Asep Lukman Hamid: The Religiosity of Organization Membership for Rural Community (A Study of Paguyuban Amanat in Pacet District, Bandung Regency)

This research departs from the strengthening of eschatological awareness in a social organization, namely *Paguyuban Amanat*, which is reflected in the adage "*salawasna émut kana maot*" (always remembering death). Remembering death has implications for increasing work ethic, brotherhood and pious deeds. The existence of *Paguyuban Amanat* with a high emphasis on the spirit of eschatology seemed to answer the demands of modernity which is far from humanism and esoterism.

Based on this background, the main issues to be investigated are: 1. Why is *Paguyuban Amanat* developing, what are the factors that influence it, and what is the distinction of this organization?; 2) What are the expressions of *Paguyuban Amanat* in the form of doctrines, social involvements and religious rituals so that people are interested to be its members?; 3. What is the role of *Paguyuban Amanat's* leaders in forming groups and binding members to have a sense of belonging to the organization?

The method used in this research is descriptive qualitative analysis, which aims to obtain a depiction and understanding of how the concept, view and implementation of a social action. The theory used is Durkheim's theory of social facts which states that outside the individual there is a structural power that exceeds a person's desires, whether in the form of norms, values or regulations that have power to force on every individual, Talcott Parsons' theory of functional structure / functionalism, and Joachim Wach's theory of religious expression. By using sociology, anthropology and religious psychology approaches, all three are used regarding the basic assumptions regarding scientific concepts that can be used as an analysis of this study.

The results of the research in this dissertation report are: First, the *Paguyuban* develops rapidly because it emphasizes the eschatological dimension in religious doctrines and rituals; Second, the religious expression of *Paguyuban Amanat* is reflected in the organizational platforms that instill the doctrine of *amar ma'ruf nahi munkar*, inclusiveness, upholding spirituality, faith and trust in the end of the day, and the existence of social involvements; Third, the leaders are functionate because they are able to synergize and accelerate with members and with aspects related to their leadership. The conclusion is that an organization which focuses on eschatological values will develop and attract many people from an unlimited circle to become its members.

Keywords: *Religiosity, Organization, Rural Community, Paguyuban Amanat*

المخلص

اسيف لقمان حميد: ديانة أعضاء المنظمات الاجتماعية الريفية (دراسة تحليلية خلطة الأمانات في مقاطعة باسيت، باندونج ريجنسي)

تنطلق هذه الدراسة من تقوية الوعي الأخيرة في علم الاجتماع في مؤسسة اجتماعية هي خلطة الأمانات، والتي تنعكس إحداها في القول المأثور (ذكر الموت دائماً). تذكر الموت له آثار على زيادة أخلاقيات العمل والأخوة والأفعال الصالحة. بدأ أن وجود مجتمع الانتداب ، مع التركيز الشديد على روح علم الأمور الأخيرة ، يستجيب لمطالب الحداثة الجافة من النزعة الإنسانية والباطنية.

بناءً على هذه الخلفية، فإن المشاكل الرئيسية التي يتعين حلها هي: الأول لماذا تتطور جمعية الانتداب ، ما هي العوامل التي تؤثر عليها ، وكيف يتم التمييز بين المنظمة؟، والثاني الطقوس الدينية بحيث يهتم المجتمع بأن يصبح أعضاء فيه؟ ، والثالث ما دور قادة جمعية أمانات سيركل في تشكيل المجموعات والأعضاء الملزمين ليكون لديهم شعور بالانتماء إلى المنظمة؟.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث وصفية مع التحليل النوعي، الذي يهدف إلى الحصول على صورة وفهم شاملين لكيفية رؤية مفهوم وآراء وتنفيذ الفعل الاجتماعي، من هذه الطريقة لتوجيه أو شرح أو وصف ما دائرة الأصدقاء للأصدقاء كمؤسسة الدين الاجتماعي فيما يتعلق بالأعضاء والمجتمع. النظرية المستخدمة هي نظرية الحقائق الاجتماعية في دوركهايم (Durkheim)، والتي توجد خارج الفرد قوة هيكلية تتجاوز رغبات الفرد، سواء في شكل قواعد أو قيم أو لوائح لها القدرة على فرض كل فرد أو فرد من المجتمع المعني ، بنية بارسونز الوظيفية أو نظرية الوظيفية والتعبير الديني يواكيم واجح (Joachim Wach)، باستخدام نهج علم الاجتماع والأنثروبولوجيا وعلم النفس من الدين. يتم استخدام النهج الثلاثة مع الأخذ في الاعتبار الافتراضات الأساسية المتعلقة بالمفاهيم العلمية التي يمكن استخدامها كتحليل لهذه الدراسة.

نتائج البحث في تقرير الأطروحة هذه هي: أولاً ، دائرة الأصدقاء تتطور بسرعة لأنها تؤكد على البعد الأخروي في العقائد والطقوس الدينية ، وثانياً ، إن التعبير عن دائرة الانتداب الديني ينعكس في البرامج التنظيمية التي تغرس عقيدة الأ مربا لمعروف والنهي عن المنكر ، الإيمان الراسخ ، والثقة في نهاية اليوم ، ووجود تقدم اجتماعي ؛ ثالثاً ، يعمل القادة لأنهم قادرون على التأزر والإسراع مع الأعضاء والجوانب المتعلقة بقيادتهم. الاستنتاج هو أن المنظمة التي تركز على القيم الباطنية ستقدم وتستقطب الكثير من المهتمين من دائرة غير محدودة لتصبح أعضاء فيها.

الكلمات المفتاحية: المنظمات الدينية، والاجتماعية، والمجتمعات الريفية، وجمعية الامانات.